

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang alasan penulis menggunakan metode kualitatif, alasan dalam memilih tempat penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data dan juga pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitiannya.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan *content analysis technique* untuk menyaring data dari media surat kabar. Menurut Creswell (2010), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Adapun pengertian penelitian kuliatatif dapat dilihat dari beberapa teori berikut ini:

- a. Sugiyono (2014) menjelaskan metode penelitian kualitataif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.
- b. Penelitian kualitatif menurut Meleong (2014) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian,

misalnya: (1) Perilaku; (2) Persepsi; (3) Motivasi.

- c. Flick dalam Gunawan (2014) mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan obyek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran sosial. Tujuan penelitian kualitatif adalah menggambarkan dan mengungkap dan menggambarkan dan menjelaskan Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Dari beberapa teori-teori di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif berdasarkan tujuan penelitiannya. Penelitian deskriptif menurut Neuman: penelitian deskriptif menyajikan gambaran detail spesifik situasi, pengaturan sosial, atau hubungan. Hasil dari studi deskriptif adalah gambaran rinci tentang subjek.

Analisis isi (content analysis) adalah suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Neuman (2014) mendefinisikan langkah-langkah kerja metode analisis isi meliputi :

1. Merumuskan topik dan rumusan masalah.
2. Menentukan unit analisis (misal menentukan jumlah teks yang dijadikan sebuah kode) lalu melakukan sampling dan mengembangkan sampling terhadap sumber data.
3. Menyusun kategori pengkodean dan membuat kertas kerja (worksheet) untuk penyimpanan data.
4. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean.
5. Pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data.
6. Penafsiran data yang di peroleh dan menarik simpulan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa (Hanaf, 2011).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan objek penelitian adalah ruang lingkup yang merupakan pokok persoalan dari suatu penelitian. Dan pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah media surat kabar di Indonesia dan kasus-kasus korupsi yang terjadi pada sektor publik.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti atau periset itu sendiri dan teknik analisis isi yang digunakan. Periset adalah bagian integral dari data, artinya periset ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Peneliti langsung mencari data dari sumber yang digunakan dan memilih data yang sesuai dengan kategori yang dipilih yaitu berita tentang

korupsi di sektor publik Indonesia. Karena itu penelitian kualitatif bersifat subjektif dan desain riset dapat berubah atau disesuaikan dengan perkembangan riset.

3.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dari surat kabar dan literature. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan konten analisis untuk menyaring data media online yang memberitakan berita tentang kecurangan di sektor publik atau kita kenal tindakan korupsi lewat satu surat kabar terbaik di indonesia menurut Internasional Media and *Newspapers* dalam kategori Top 100 Asia. Surat kabar tersebut adalah Kompas. Dimana Kompas merupakan surat kabar Indonesia yang meraih peringkat 13 dari total 100 surat kabar seluruh asia.

Data diperoleh dengan mengakses laman surat kabar tersebut dan diamati dalam jangka waktu sepanjang tahun 2017-2018. Selain itu terdapat sumber data literatur yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai macam literatur yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan buku Neuman (2014) tentang metode penelitian sosial adalah teknik analisis isi karena penelitian ini menganalisis konten dalam bentuk dokumen yang sudah ada yaitu dengan mengumpulkan berita tentang kasus-kasus korupsi yang terjadi di dalam sektor pemerintahan Indonesia melewati pemberitaan media surat kabar terbesar di Indonesia yaitu Kompas.com.

Pemilihan media ini dikarenakan media ini merupakan media pemberitaan terbaik di Indonesia yang selalu menampilkan berita dari segala daerah di Indonesia dan sering diakses masyarakat. Berita-berita kasus korupsi ini dikumpulkan dengan mengakses situs berita tersebut sepanjang tahun 2017-2018. Data kemudian digabungkan dan dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori yang sudah dipilih.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa data dalam bentuk kata-kata (Sekaran & Bougie, 2017).

Tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data mengacu pada proses memilih, mengodekan, dan mengategorikan data. Penyajian data merujuk pada cara menunjukkan/menyajikan data, yaitu dengan cara terorganisasi dan singkat. Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu menjawab pertanyaan penelitian dengan menentukan apa yang diwakili oleh tema yang teridentifikasi dengan mempertimbangkan penjelasan untuk pola dan hubungan yang diteliti atau dengan membuat kontras dan perbandingan (Sekaran & Bougie, 2017).

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Cara

pengumpulan data yang beragam tekniknya harus sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Leavy (2014), terdapat empat aspek dalam menilai kualitas penelitian kualitatif, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan (*credibility*) merupakan unsur-unsur yang memungkinkan orang lain untuk mengenali pengalaman yang terkandung dalam penelitian melalui interpretasi pengalaman peneliti, memeriksa keterwakilan data secara keseluruhan, pemeriksaan anggota yang melibatkan kembali peneliti untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti adalah representasi akurat dari pengalaman penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai dokumen untuk meningkatkan derajat kepercayaan penelitian. Peneliti menggunakan berbagai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan fraud pada sektor publik dan jurnal yang menjadi landasan dalam menganalisis pola komunikasi pada media surat kabar online.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Leavy (2014), keteralihan merupakan kemampuan untuk mentransfer hasil penelitian dari satu kelompok ke kelompok lain atau deskripsi yang digunakan untuk memberikan informasi kontekstual yang terperinci kepada pembaca. Dalam penelitian ini, untuk memenuhi keteralihan (*transferability*) peneliti melakukan uraian secara teliti,

rinci, jelas, dan dapat dipercaya mengenai obyek penelitian, permasalahan yang diteliti, dan sistematika dalam setiap pembahasan dari hasil yang didapat.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Leavy (2014), kebergantungan dapat tercapai ketika peneliti memiliki rekan-rekan yang berpartisipasi dalam proses analisis. Dalam penelitian ini, uji kebergantungan dilakukan oleh dosen pembimbing dengan cara mengaudit setiap proses dalam penelitian selama penelitian dilaksanakan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Leavy (2014), uji kepastian merupakan sikap kritis terhadap diri sendiri pada bagian dari penelitian tentang bagaimana prasangka sendiri dapat mempengaruhi penelitian. Peneliti merupakan pihak yang subjektif, untuk itu peneliti membutuhkan rekan dalam penelitian agar penelitian tersebut menjadi objektif. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing sebagai pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman menjadi pihak ketiga yang mengaudit selama proses penelitian, hingga kesimpulan dapat dicapai dan melakukan persetujuan terhadap penelitian yang dilakukan.